BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identitas Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar beralamat di Jalan Raya Bakung Udanawu bltar, Desa Bakung, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Kode Pos 66154, Telepon (0342) 552350-55547, nama Kepala Sekolah MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah H. Faiz Balya Muhammadi, SE. pembelajaran di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar ini dimulai pukul 07.00 - 13.00 WIB.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi.

Metode angket dilakukan peneliti untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai UAS mata pelajaran Fiqih siswa semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dan foto pelaksanaan selama penelitian.

a. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru PAI berupa angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 76. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru PAI.

Data kompetensi pedagogik guru PAI yang dikumpulkan dari responden sebanyak 85 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 29 dan skor total maksimumnya adalah 69. Rentang jumlah skor maksimum *(range)* yang mungkin diperoleh adalah 69 - 29 = 40. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3,3 log 85 = 7,36 dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 40 : 7 = 5,71 dibulatkan menjadi 6.

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Statistics

Kompetensi Pedagogik

N	Valid	85
	Missing	0
Mean		47.84
Median		48.00

Mode	36[a]
Range	40
Minimum	29
Maximum	69
Sum	4066

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

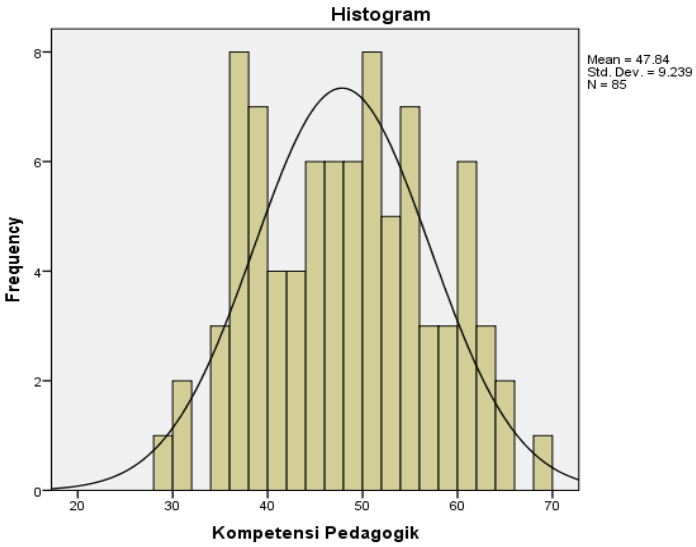

Grafik 4.1
Histogram Kompetensi Pedagogik Guru PAI

b. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru PAI berupa angket yang terdiri dari 23 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 23 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 92. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi profesional guru PAI.

Data kompetensi profesional guru PAI yang dikumpulkan dari responden sebanyak 85 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 39 dan skor total maksimumnya adalah 81. Rentang jumlah skor maksimum *(range)* yang mungkin diperoleh adalah 81 - 39 = 42. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3,3 log 85 = 7,36 dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 42 : 7 = 6.

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Kompetensi Profeisonal Guru PAI

Statistics

Kompetensi Profesional

N	Valid	85
	Missing	0
Mean		60.73
Median		61.00
Mode		56[a]
Range		42
Minimum		39
Maximum		81
Sum		5162

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

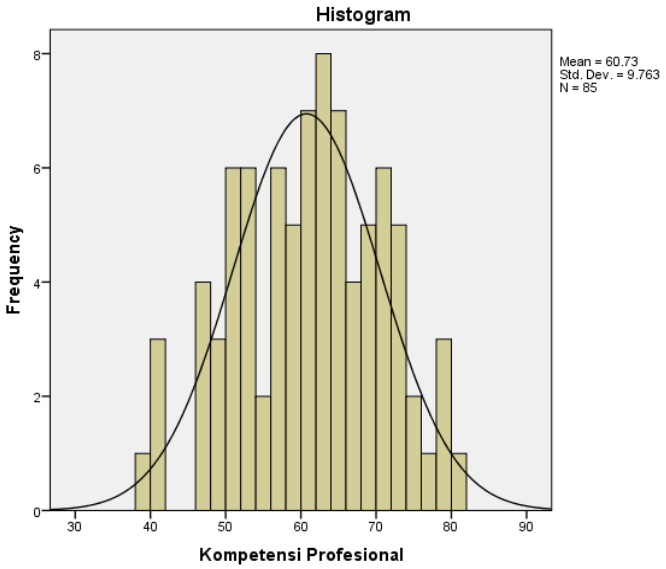

Grafik 4.2
Histogram Kompetensi Profesional Guru PAI

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Data hasil belajar dikumpulkan dari 85 responden yang berdasar nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 mata pelajaran Fiqih, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 75 dan skor total maksimumnya adalah 92. Rentang jumlah skor maksimum *(range)* yang mungkin diperoleh adalah 92 - 75 = 17. Interval kelas menggunakan rumus k = 1 + 3,3 log n (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k = 1 + 3,3 log 85 = 7,36 dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah R/k = 17 : 7 = 2,42 dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.3
Data Hasil Belajar Siswa

Statistics

Hasil Belajar Siswa

N	Valid	85
	Missing	0
Mean		84.75
Median		85.00
Mode		85
Range		17
Minimum		75
Maximum		92
Sum		7204

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

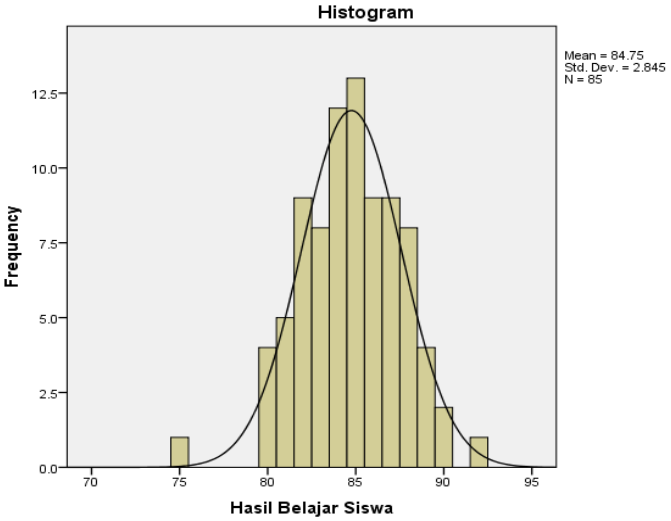

Grafik 4.3
Histogram Hasil Belajar Siswa

Sebelum melakukan penghitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan penghitungan validitas dan reliabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk penghitungan validitas menggunakan rumus *product momen* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, serta untuk penghitungan menggunakan *SPSS 23,0 for windows.*

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *IBM SPSS 23,0 Statistic For Windows,* berikut hasil uji validitas dengan menggunakan 85 responden.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

No Soal	Pearson correlation	Keterangan	No Soal	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,462	Valid	22	0,547	Valid
2	0,513	Valid	23	0,520	Valid
3	0,599	Valid	24	0,473	Valid
4	0,610	Valid	25	0,437	Valid
5	0,636	Valid	26	0,332	Valid
6	0,706	Valid	27	0,480	Valid
7	0,402	Valid	28	0,292	Valid
8	0,574	Valid	29	0,368	Valid
9	0,394	Valid	30	0,566	Valid
10	0,611	Valid	31	0,502	Valid
11	0,564	Valid	32	0,463	Valid
12	0,596	Valid	33	0,601	Valid
13	0,538	Valid	34	0,570	Valid
14	0,251	Valid	35	0,627	Valid
15	0,439	Valid	36	0,524	Valid
16	0,406	Valid	37	0,603	Valid
17	0,415	Valid	38	0,519	Valid
18	0,443	Valid	39	0,584	Valid
19	0,527	Valid	40	0,416	Valid
20	0,328	Valid	41	0,577	Valid
21	0,517	Valid	42	0,405	Valid

Sumber data: olahan peneliti 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dengan jumlah responden (N) 85 maka sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikansi 5% maka pertanyaan yang dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,213. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hasil} \geq r_{tabel}$ maka butir

instrumen dikatakan valid atau layak digunakan, tetapi apabila $r_{hasil} \leq r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memutuskan untuk menghapus beberapa pertanyaan yang tidak valid karena tidak layak untuk mengukur atau mengetahui variabel yang sedang diteliti

B. Uji Pra-syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional	Hasil Belajar Siswa
N		85	85	84
Normal Parameters[a,b]	Mean	47.84	60.73	84.75
	Std. Deviation	9.239	9.763	2.862
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.060	.075
	Positive	.078	.056	.072
	Negative	-.052	-.060	-.075
Test Statistic		.078	.060	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]	.200[c,d]	.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X1), kompetensi profesional guru PAI (X2) dan hasil belajar siswa (Y) menunjukkan nilai > 0,05, jadi data variabel X1, X2, dan Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui status linieritas tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada uji linieritas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linier jika F hitung lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti tidak linier.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru PAI (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combined)	285.295	33	8.645	1.118	.354
		Linearity	5.011	1	5.011	.648	.425
		Deviation from Linearity	280.284	32	8.759	1.132	.340
	Within Groups		394.517	51	7.736		
	Total		679.812	84			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai F_{hitung} =1,132. Dikatakan linear jika F_{hitung}

< F_{tabel}. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df1 (jumlah variabel -1) atau 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 85-2-1 = 82 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} < F_{tabel} (1,132 < 3,11). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kompetensi pedagogik guru PAI (X1) dengan variabel hasil belajar fiqih siswa (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Profesional Guru PAI (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Kompetensi Profesional	Between Groups	(Combined)	381.978	34	11.235	1.886	.020
		Linearity	9.839	1	9.839	1.652	.205
		Deviation from Linearity	372.139	33	11.277	1.893	.020
	Within Groups		297.833	50	5.957		
	Total		679.812	84			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai F_{hitung} =1,893. Dikatakan linear jika F_{hitung} < F_{tabel}. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df1 (jumlah variabel -1) atau 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 85-2-1 = 82 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Nilai F_{tabel} sebesar 3,11. Maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} < F_{tabel} (1,893 < 3,11).

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kompetensi profesioal guru PAI (X2) dengan variabel hasil belajar fiqih siswa (Y).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,086[a]	,007	-,005	2,851

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Dari hasi diatas dapat dilihat pada *output Model Summary* bahwa R *square* adalah 0,007, R *square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 0,7% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa, sedangkan sisanya 99,3% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan menggunakan R *square* (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R *square* disebut juga Koefisien

Determinasi (KD). Dengan menggunakan bahasa umum, nilai Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam hitungan diatas ialah sebesar 0,007 atau sama dengan 0,7% (rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi ialah R^2 x 100%).[113] Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa adalah 0,7% sedangkan sisanya 99,3% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi X_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,120[a]	,014	,003	2,841

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

Dari hasil diatas dapat dilihat pada *output Model Summary* bahwa R *square* adalah 0,014, R *square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 1,4% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa, sedangkan sisanya 98,6% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

[113]Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS* 23, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 160.

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi X_1 dan X_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296[a]	.087	.065	2.751

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,296. Maka dapat disimpulkan bahwa 29,6% terjadi hubungan antara kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa. Sedangkan sisanya 70,4% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis H_0 dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2) Merumuskan hipotesis secara simultan

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi profesional guru PAI terhadap terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

b. Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi > α (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak (t hitung > t tabel), sedangkan apabila nilai signifikansi < α (0,05) maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

c. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 85, sedangan tabel distribusi t dicapai pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 = 85 – 2 – 1 = 82 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 1.989. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Ganda X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.323	1.903		45.359	.000
	Kompetensi Pedagogik	.127	.050	.412	2.559	.012
	Kompetensi Profesional	-.126	.047	-.432	-2.681	.009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung}

= 2,559. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} = 1,989. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,559 > 1,989). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah 0,012 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,012 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hasil hipotesis alternatif (Ha) kedua diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai t_{hitung} = -2,681. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikakansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} = 1,989. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-2,681 > 1,989). Nilai signifikansi t untuk variabel kompetensi profesional guru adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 (0,009 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{hitung} negatif menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan hasil belajar fiqih siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara

kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_0) dan (Ha)	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.	2,559	1,989	2,559>1,989 α = 0,05 sig = 0,012	Ha diterima Ho Ditolak
2.	Ha : Ada pengaruh yang negatif dan signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu	-2,681	1,989	-2,681>1,989 α = 0,05 sig = 0,009	Ha diterima Ho Ditolak

	Blitar. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.				

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 85, diperoleh F_{tabel} adalah 3,11 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, α = 5%, df1 (jumlah variabel -1) atau 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 85-2-1 = 82 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 3,11. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for Windows 23.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.382	2	29.691	3.924	.024[b]

Residual	620.430	82	7.566		
Total	679.812	84			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 3,924. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (3,924) > F_{tabel} (3,11) dan tingkat signifikansi 0,024 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,024, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan (0,024 < 0,05). Jadi H_0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kompetensi pedagogik guru PAI dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas XI di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.323	1.903		45.359	.000
	Kompetensi Pedagogik	.127	.050	.412	2.559	.012
	Kompetensi Profesional	-.126	.047	-.432	-2.681	.009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Bardasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Hasil Belajar Siswa (Y) = 86,323 + (127)X_1 + (-0,126)X_2

Dari persamaan regresi di atas dapat dintrepretasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta = 86,323. Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi kompetensi pedagogik guru PAI (X_1) dan kompetensi profesional guru PAI (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar fiqih siswa (Y) sebesar 86,323.
b. Nilai koefisien b_1 = (0,127). Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi pedagogik guru PAI (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara kompetensi profesional guru PAI (X_2) tetap, maka hasil belajar fiqih siswa akan meningkat 0,127
c. Nilai koefisien b2 = (-0,126). Hal ini menunjukkan apabila nilai kompetensi profesional guru PAI (X_2) mengalami penurunan satu poin sementara kompetensi pedagogik guru PAI (X_1) tetap maka hasil belajar fiqih siswa tetap.